

## LAMPIRAN 1

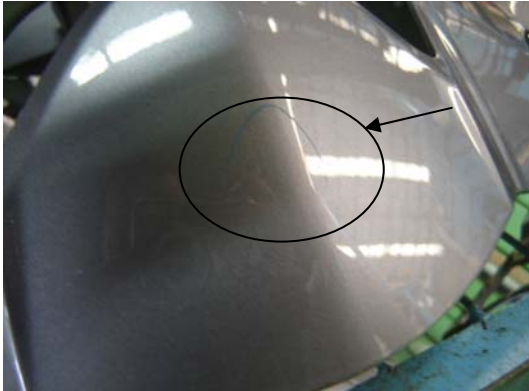
---

---

- Foto Produk Cacat

## Foto Produk Cacat

- **Cacat Handling**



Cacat handling adalah cacat gores yang terjadi karena handling material yang kurang baik.

- **Cacat Belang**



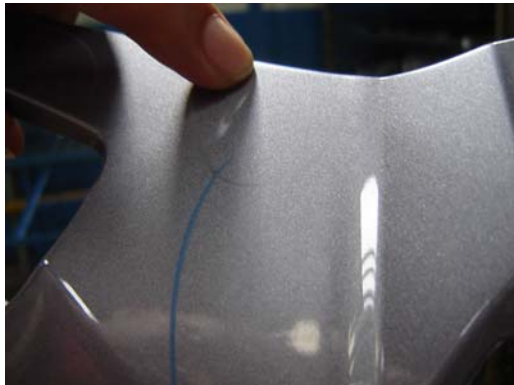
Cacat belang yaitu cacat yang terjadi karena catnya tidak rata, sehingga mengakibatkan hasil pengecatan tidak merata.

- **Cacat Bintik Kotor**



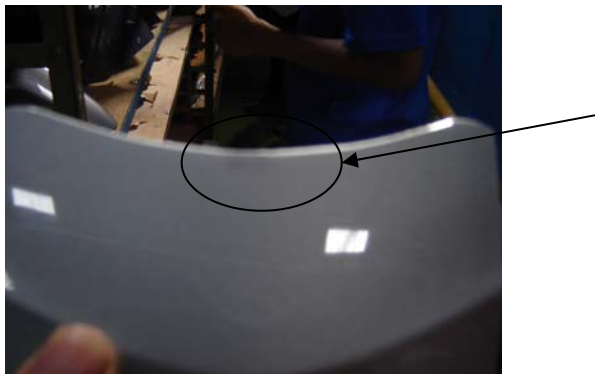
Cacat bintik kotor adalah cacat yang terjadi karena masuknya partikel debu pada saat proses pengecatan.

- **Cacat Tipis**



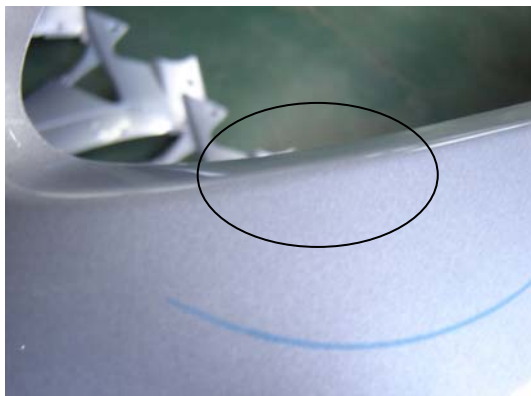
Cacat tipis adalah cacat yang terjadi karena pada saat proses pengecatan volume cat yang disemprotkan kurang, sehingga hasil pengecatan tidak sempurna dan terlalu tipis.

- **Cacat Meler**



Cacat meler adalah cacat yang terjadi karena volume cat yang disemprotkan terlalu banyak, sehingga terjadi penggumpalan cat pada benda kerja. Cacat meler biasanya terjadi pada tepi benda kerja.

- **Cacat Exampelas**



Cacat exampelas adalah cacat yang terjadi karena pada proses pengampelasan atau proses *rework* pengerjaannya tidak merata, sehingga kondisi permukaan benda kerja tidak rata.

- **Cacat Nyerap**



Cacat nyerap adalah cacat yang terjadi karena kondisi *raw material* yang tidak baik, yang mengakibatkan hasil pengecatan terlihat seperti menyerap kedalam benda kerja.

Selain cacat-cacat yang telah disebutkan diatas, masih banyak lagi jenis cacat yang lain yang terjadi di perusahaan.

## LAMPIRAN 2

---

---

- Kuesioner FMEA

# KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :  
Bapak / ibu / Sdr. / Sdri. Responden

Responden yang terhormat, saya mahasiswa teknik industri Universitas Kristen Maranatha sedang melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan Tugas Akhir Pendidikan Sarjana dengan judul :

**“ANALISIS PERBAIKAN KUALITAS PENGECATAN BODY MOTOR HONDA (STUDI KASUS DI PT.KANDAKAWANA SAKTI)”**

Dengan demikian saya sebagai penulis sangat mengharapkan partisipasi anda sebagai responden dengan meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kesempatan yang diberikan saya ucapkan Terima Kasih.

## Bagian 1

### Tingkat Keseriusan (*Severity*)

#### Petunjuk Pengisian

Berikanlah nilai yang menurut anda paling mewakili keadaan yang terjadi di perusahaan. Nilai yang diberikan mengacu pada tabel dibawah ini.

| Nilai | Efek          | kriteria efek   |
|-------|---------------|---|
| 10    | Berbahaya     | Efek yang ditimbulkan membahayakan keselamatan pelanggan dan pekerja  |
| 9     | Serius        | Berpotensi mengakibatkan bahaya dan proses dapat dihentikan tanpa mengakibatkan kecelakaan kerja  |
| 8     | Ekstrim       | Produk yang dihasilkan tidak dapat dioperasikan atau digunakan, pelanggan merasa sangat tidak puas  |
| 7     | Mayor         | Performa produk buruk tetapi tetap berfungsi dan aman, pelanggan merasa tidak puas  |
| 6     | Signifikan    | Performa produk berkurang tetapi tetap berfungsi dan aman serta terdapat bagian produk yang tidak dapat beroperasi, mengurangi kenyamanan pelanggan   |
| 5     | Sedang        | Performa produk sedikit berkurang dan tetap dapat berfungsi walaupun terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki, pelanggan merasa tidak puas.   |
| 4     | Minor         | Terdapat sedikit kegagalan pada performa produk kegagalan yang terjadi tidak perlu diperbaiki. Kegagalan pada bagian yang tidak vital terlihat dengan jelas, pelanggan mengalami sedikit gangguan |
| 3     | Ringan        | Kegagalan ringan dan sedikit berpengaruh terhadap performa produk. Kegagalan yang terjadi tidak terlihat dengan jelas   |
| 2     | Sangat Ringan | Kegagalan yang terjadi sangat ringan dan kegagalan yang terjadi tidak terlihat, pelanggan tidak merasa terganggu  |
| 1     | Tidak ada     | Tidak ada efek  |

Mengacu pada tabel diatas, responden dimohon untuk mengisi nilai yang menurut Bpk / Ibu / Sdr paling mewakili keadaan yang terjadi di perusahaan.

1. Seberapa parah dampak kegagalan pengecatan ulang jika terjadi cacat silicon.  
Mohon beri penilaian atas keparahan/keseriusan kejadian diatas .....
2. Seberapa parah dampak kegagalan pengecatan ulang jika terjadi cacat nyeraap.  
Mohon beri penilaian atas keparahan/keseriusan kejadian diatas .....
3. Seberapa parah dampak kegagalan pengecatan ulang jika terjadi cacat belang dan cacat meler.  
Mohon beri penilaian atas keparahan/keseriusan kejadian diatas .....
4. Seberapa parah dampak kegagalan pengecatan ulang jika terjadi cacat ex-ampelas.  
Mohon beri penilaian atas keparahan/keseriusan kejadian diatas .....
5. Seberapa parah dampak kegagalan jika ada *Sparepart*/barang dalam proses yang cacat lolos inspeksi.  
Mohon beri penilaian atas keparahan/keseriusan kejadian diatas .....
6. Seberapa parah dampak kegagalan jika ada *Sparepart*/barang dalam proses yang cacat tetap dikerjakan.  
Mohon beri penilaian atas keparahan/keseriusan kejadian diatas .....
7. Seberapa parah dampak kegagalan penambahan proses *compound* jika terjadi cacat bintik kotor.  
Mohon beri penilaian atas keparahan/keseriusan kejadian diatas .....

## Bagian 2

### Tingkat Keseringan (*Occurance*)

#### Petunjuk Pengisian

Berikanlah nilai yang menurut anda paling mewakili keadaan yang terjadi di perusahaan. Nilai yang diberikan mengacu pada tabel dibawah ini.

| Nilai | Kemungkinan tingkat keseringan | Angka kemungkinan kejadian |
|-------|--------------------------------|----------------------------|
| 10    | Hampir pasti                   | $\geq 1$ dari 2            |
| 9     | Sangat tinggi                  | 1 dari 3                   |
| 8     | Tinggi                         | 1 dari 8                   |
| 7     | Agak tinggi                    | 1 dari 20                  |
| 6     | Sedang                         | 1 dari 80                  |
| 5     | Rendah                         | 1 dari 400                 |
| 4     | Sedikit                        | 1 dari 2000                |
| 3     | Sangat sedikit                 | 1 dari 15000               |
| 2     | Sangat sedikit sekali          | 1 dari 150000              |
| 1     | Tidak ada                      | 1 dari 1500000             |

Mengacu pada tabel diatas, responden dimohon untuk mengisi nilai yang menurut Bpk / Ibu / Sdr paling mewakili keadaan yang terjadi di perusahaan.

1. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui lap yang rusak mengakibatkan terjadinya cacat silicon.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
2. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui frekuensi pencucian lap terlalu jarang mengakibatkan terjadinya cacat silicon.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
3. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui pemeriksaan penerimaan *sparepart* yang tidak 100% mengakibatkan terjadinya cacat nyerap.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
4. Seberapa sering anda atau anak buah anda menggunakan *spraygun* yang rusak dalam proses pengecatan mengakibatkan cacat belang dan cacat meler.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
5. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui kedatangan cat yang terlambat mengakibatkan cacat belang dan cacat meler.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
6. Seberapa sering anda atau anak buah anda menggunakan ampelas yang gundul dalam proses pengampelasan mengakibatkan terjadinya cacat ex-ampelas.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
7. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui operator QC yang kelelahan mengakibatkan terjadinya barang dalam proses cacat lolos inspeksi.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
8. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui jumlah sparepart yang diperiksa terlalu banyak mengakibatkan terjadinya barang dalam proses cacat lolos inspeksi.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
9. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui frekuensi pembersihan *trolley* yang terlalu jarang mengakibatkan terjadinya cacat bintik kotor.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....
10. Seberapa sering anda atau anak buah anda menemui frekuensi *maintenance* ventilasi yang terlalu jarang mengakibatkan terjadinya cacat bintik kotor.  
Mohon beri penilaian seberapa sering hal diatas terjadi .....



### Bagian 3

#### Tingkat Pendeteksian (*Detection*)

##### Petunjuk Pengisian

Berikanlah nilai yang menurut anda paling mewakili keadaan yang terjadi di perusahaan. Nilai yang diberikan mengacu pada tabel berikut ini.

| Nilai | Kemungkinan pendeteksian | kriteria  |
|-------|--------------------------|---|
| 10    | Sangat tidak mungkin     | metode yang digunakan sangat tidak mungkin dapat mendeteksi penyebab kegagalan                  |
| 9     | Sangat sedikit           | Kemungkinannya sangat sedikit metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan         |
| 8     | Sedikit                  | Kemungkinannya sedikit metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan                |
| 7     | Sangat rendah            | Kemungkinannya sangat rendah metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan          |
| 6     | Rendah                   | Kemungkinannya rendah metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan                 |
| 5     | Sedang                   | Kemungkinannya sedang metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan                 |
| 4     | Agak tinggi              | Kemungkinannya agak tinggi metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan            |
| 3     | Tinggi                   | Kemungkinannya tinggi metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan                 |
| 2     | Sangat tinggi            | Kemungkinannya sangat tinggi metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab kegagalan          |
| 1     | Hampir pasti             | Kemungkinannya hampir pasti metode yang digunakan dapat mendeteksi penyebab potensial kegagalan |

Mengacu pada tabel diatas, responden dimohon untuk mengisi nilai yang menurut Bpk / Ibu / Sdr paling mewakili keadaan yang terjadi di perusahaan.

1. Seberapa baik kemungkinan sistem di bagian anda mampu mendeteksi penyebab kegagalan frekuensi pencucian lap.  
Mohon beri penilaian seberapa baik kemungkinan hal diatas dapat dicegah atau dideteksi .....
2. Seberapa baik kemungkinan sistem di bagian anda mampu mendeteksi penyebab kegagalan inspeksi penerimaan *sparepart* tidak 100%.  
Mohon beri penilaian seberapa baik kemungkinan hal diatas dapat dicegah atau dideteksi .....
3. Seberapa baik kemungkinan sistem di bagian anda mampu mendeteksi penyebab kegagalan frekuensi pembersihan periodik terhadap *trolley*..  
Mohon beri penilaian seberapa baik kemungkinan hal diatas dapat dicegah atau dideteksi .....
4. Seberapa baik kemungkinan sistem di bagian anda mampu mendeteksi penyebab kegagalan frekuensi *maintenance* secara periodik.  
Mohon beri penilaian seberapa baik kemungkinan hal diatas dapat dicegah atau dideteksi .....

## LAMPIRAN 3

---

---

- Contoh Perhitungan Pengendalian Persediaan (Metode Q)

### Perhitungan Pengendalian Persediaan Ampelas dan Lap (Metode Q)

Penggunaan ampelas dan lap pada bulan Desember 2007 adalah sebagai berikut :

Ampelas : 640 unit

Lap : 4 unit

#### Perhitungan biaya

Biaya pembelian/unit

| Jenis Barang | Satuan<br>( 1 ) | Unit<br>( 2 ) | Harga/satuan<br>( 3 ) | Biaya Beli/unit<br>( 4 ) = ( 3 ) / ( 2 ) |
|--------------|-----------------|---------------|-----------------------|--|
| Ampelas      | Pak             | 100           | Rp235.000,00          | Rp2.350,00                               |
| Lap          | Lusin           | 12            | Rp216.000,00          | Rp18.000,00                              |

biaya transportasi

| Jenis Barang | Kebutuhan/bln ( unit )<br>( 1 ) | Biaya transportasi/bulan<br>( 2 ) | Biaya transportasi/unit<br>( 3 ) = ( 2 ) / ( 1 ) |
|--------------|---------------------------------|-----------------------------------|--|
| Ampelas      | 640                             | Rp110.310,56                      | Rp172,36   |
| Lap          | 4                               | Rp689,44                          | Rp172,36   |

Biaya Modal

| Jenis Barang | Biaya Beli/unit<br>( 1 ) | Biaya Modal/unit<br>( 2 ) = 1 % × ( 1 ) |
|--------------|--------------------------|---|
| Ampelas      | Rp2.350,00               | Rp23,50                                 |
| Lap          | Rp18.000,00              | Rp180,00                                |

Biaya Modal = 1 % × Harga Beli

Biaya Modal = 1 % × Rp. 2.350,-

Biaya Modal = Rp. 23,5,-

#### Depresiasi gudang

$$\text{Biaya depresiasi/unit} = \frac{\text{Biaya depresiasi/thn}}{\text{Total Demand/thn}}$$

$$\text{Biaya depresiasi/unit} = \frac{\text{Rp. 2.000.000,-}}{7352 \text{ unit}}$$

$$\text{Biaya depresiasi/unit} = \text{Rp. 272,035,-}$$

biaya kadaluarsa

| Jenis Barang | Biaya Beli<br>( 1 ) | Biaya Kadaluarsa<br>( 2 ) = 1 % × ( 1 ) |
|--------------|---------------------|---|
| Ampelas      | Rp2.350,00          | Rp23,50                                 |
| Lap          | Rp18.000,00         | Rp180,00                                |

Biaya Kadaluarsa = 1 % × Harga Beli

Biaya Kadaluarsa = 1 % × Rp. 2.350,-

Biaya Kadaluarsa = Rp. 23,50,-

biaya penyimpanan

| Jenis Barang | Biaya Modal<br>( 1 ) | Biaya Depresiasi<br>( 2 ) | Biaya Kadaluarsa<br>( 3 ) | Biaya Penyimpanan<br>( 4 ) = ( 1 ) + ( 2 ) + ( 3 ) |
|--------------|----------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| Ampelas      | Rp23,50              | Rp272,04                  | Rp23,50                   | Rp319,04   |
| Lap          | Rp180,00             | Rp272,04                  | Rp180,00                  | Rp632,04   |

Biaya kurang persediaan

| Jenis Barang | Biaya Beli<br>( 1 ) | Biaya Kekurangan Persediaan<br>( 2 ) = 20 % × ( 1 ) |
|--------------|---------------------|---|
| Ampelas      | Rp2.350,00          | Rp4.700,00  |
| Lap          | Rp18.000,00         | Rp36.000,00   |

Keterangan Tabel

D = Demand selama T (unit)

O = Ongkos Pesan (Rp/kali)

Q = EOQ = Ukuran sekali pesan (unit)

P = Harga barang/unit (Rp/unit)

r = reorder point (unit)

$\pi$  = Ongkos kekurangan/unit (Rp/unit)

Nr = jumlah kekurangan persediaan (unit)

$\mu_L$  = rata – rata demand selama lead time = D.L (unit)

$\sigma_L$  = standar deviasi demand selama lead time =  $\sigma \cdot \sqrt{L}$  (unit)

L = Lead time

| Jenis Barang | D (unit/thn) | P (Rp / unit) | O (Rp / kali) | h (Rp/unit) | $\pi$ (Rp/unit) | $\sigma$ | Q1 (unit) | Q1 pembulatan (unit) | $\sigma_L$ | $\mu_L$ | $\alpha$ | k     | Gu(k)    | R1     | Nr       |
|--------------|--------------|---------------|---------------|-------------|-----------------|----------|-----------|----------------------|------------|---------|----------|-------|----------|--------|----------|
| Ampelas      | 640          | Rp2.350,00    | Rp111.000,00  | Rp319,04    | Rp4.700,00      | 5,40     | 667,34    | 668                  | 0,34       | 2,53    | 0,0661   | 1,896 | 0,011166 | 3,1734 | 0,003791 |
| Lap          | 4            | Rp18.000,00   | Rp111.000,00  | Rp632,04    | Rp36.000,00     | 0,74     | 37,48     | 38                   | 0,05       | 0,02    | 0,1413   | 1,441 | 0,033485 | 0,0828 | 0,001558 |

Contoh perhitungan :

$$Q_1 \text{ Ampelas} = \sqrt{\frac{2OD}{h}}$$

$$Q_1 \text{ Ampelas} = \sqrt{\frac{2 \times \text{Rp } 111.000,00 \times 640}{\text{Rp } 319,04}}$$

$$Q_1 \text{ Ampelas} = 667,34 \approx 668 \text{ unit}$$

$$\sigma_L \text{ Ampelas} = \sigma \times \sqrt{L}$$

$$\sigma_L \text{ Ampelas} = 5,40 \times \sqrt{\frac{1}{253}}$$

$$\sigma_L \text{ Ampelas} = 0,34$$

$$\alpha \text{ Ampelas} = \frac{h \times Q1}{(h \times Q1) + (\pi \times D)}$$

$$\alpha \text{ Ampelas} = \frac{319,04 \times 667,34}{(319,04 \times 667,34) + (4700 \times 640)}$$

$$\alpha \text{ Ampelas} = 0.0661$$

$$\mu_L \text{ Ampelas} = \text{Kebutuhan} \times \text{Lead Time}$$

$$\mu_L \text{ Ampelas} = 640 \times \frac{1}{253}$$

$$\mu_L \text{ Ampelas} = 2,53$$

$$1,89 \rightarrow 0.0669$$

$$k \rightarrow 0.0661$$

$$1,90 \rightarrow 0.0656$$

$$\frac{1,89 - k}{1,89 - 1,90} = \frac{0.0669 - 0.0661}{0.0669 - 0.0656}$$
$$((1,89 - k) \times (0.0669 - 0.0656)) = ((1,89 - 1,90) \times (0.0669 - 0.0661))$$
$$1,89 - k = \frac{((1,89 - 1,90) \times (0.0669 - 0.0661))}{(0.0669 - 0.0656)}$$
$$k \text{ Ampelas} = 1,89 - \frac{((1,89 - 1,90) \times (0.0669 - 0.0661))}{(0.0669 - 0.0656)}$$

$$k \text{ Ampelas} = 1,896$$

$$R_1 \text{ Ampelas} = \mu_L + (k \times \sigma_L)$$

$$R_1 \text{ Ampelas} = 2,53 + (1,896 \times 0,34)$$

$$R_1 \text{ Ampelas} = 3,1734$$

$$Nr \text{ Ampelas} = \sigma_L \times Gu_{(k)}$$

$$Nr \text{ Ampelas} = 0,34 \times 0,011166$$

$$Nr \text{ Ampelas} = 0.003791$$

$$1,89 \rightarrow 0.01134$$

$$1,896 \rightarrow Gu_{(k)}$$

$$1,90 \rightarrow 0.01105$$

$$\frac{1,89 - 1,896}{1,89 - 1,90} = \frac{0.01134 - Gu_{(k)}}{0.01134 - 0.01105}$$
$$((1,89 - 1,896) \times (0.01134 - 0.01105)) = ((1,89 - 1,90) \times (0.01134 - Gu_{(k)}))$$
$$0.01134 - Gu_{(k)} = \frac{((1,89 - 1,896) \times (0.01134 - 0.01105))}{(1,89 - 1,90)}$$
$$Gu_{(k)} \text{ Ampelas} = 0.01134 - \frac{((1,89 - 1,896) \times (0.01134 - 0.01105))}{(1,89 - 1,90)}$$
$$Gu_{(k)} \text{ Ampelas} = 0.011166$$

| Jenis Barang | Q2 (unit) | Q2 pembulatan (unit) | $\alpha_1$ | k1    | Gu(k)1   | R2    | Pengecekan (%) | R* (unit) | Q* (unit) |
|--------------|-----------|----------------------|------------|-------|----------|-------|----------------|-----------|-----------|
| Ampelas      | 667,39    | 668                  | 0,0662     | 1,895 | 0,011195 | 3,173 | 0,0082         | 3,173     | 668       |
| Lap          | 37,49     | 38                   | 0,1429     | 1,433 | 0,034085 | 0,082 | 0,4466         | 0,082     | 38        |

Contoh perhitungan :

$$Q_2 \text{ Ampelas} = \sqrt{\frac{2D(O + (\pi \times N_r))}{h}}$$

$$Q_2 \text{ Ampelas} = \sqrt{\frac{(2 \times 640) \times (\text{Rp } 111.000 + (\text{Rp } 4700 \times 0.003791))}{\text{Rp } 319,04}}$$

$$Q_2 \text{ Ampelas} = 667,39 \approx 668 \text{ unit}$$

$$\alpha_1 \text{ Ampelas} = \frac{h \times Q}{(h \times Q) + (\pi \times D)}$$

$$\alpha_1 \text{ Ampelas} = \frac{319,04 \times 668}{(319,04 \times 668) + (4700 \times 640)}$$

$$\alpha_1 \text{ Ampelas} = 0.0662$$

$$1,89 \rightarrow 0.0669$$

$$k \rightarrow 0.0662$$

$$1,90 \rightarrow 0.0656$$

$$\frac{1,89 - k}{1,89 - 1,90} = \frac{0.0669 - 0.0662}{0.0669 - 0.0656}$$

$$((1,89 - k) \times (0.0669 - 0.0656)) = ((1,89 - 1,90) \times (0.0669 - 0.0662))$$

$$1,89 - k = \frac{((1,89 - 1,90) \times (0.0669 - 0.0662))}{(0.0669 - 0.0656)}$$

$$k_1 \text{ Ampelas} = 1,89 - \frac{((1,89 - 1,90) \times (0.0669 - 0.0662))}{(0.0669 - 0.0656)}$$

$$k_1 \text{ Ampelas} = 1,895$$

$$1,89 \rightarrow 0.01134$$

$$1,895 \rightarrow \text{Gu}_{(k)}$$

$$1,90 \rightarrow 0.01105$$

$$\frac{1,89 - 1,895}{1,89 - 1,90} = \frac{0.01134 - \text{Gu}_{(k)}}{0.01134 - 0.01105}$$

$$((1,89 - 1,895) \times (0.01134 - 0.01105)) = ((1,89 - 1,90) \times (0.01134 - \text{Gu}_{(k)}))$$

$$0.01134 - \text{Gu}_{(k)} = \frac{((1,89 - 1,895) \times (0.01134 - 0.01105))}{(1,89 - 1,90)}$$

$$\text{Gu}_{(k)} \text{1 Ampelas} = 0.01134 - \frac{((1,89 - 1,895) \times (0.01134 - 0.01105))}{(1,89 - 1,90)}$$

$$\text{Gu}_{(k)} \text{1 Ampelas} = 0.011195$$

$$R_2 \text{ Ampelas} = \mu_L + (k \times \sigma_L)$$

$$R_2 \text{ Ampelas} = 2,53 + (1,895 \times 0.34)$$

$$R_2 \text{ Ampelas} = 3,173$$

### Kesimpulan

Berdasarkan metode Q, maka dapat diketahui waktu pembelian ampelas sejumlah 668 unit ( $Q^*$ ) jika persediaan mencapai jumlah 4 unit ( $R^*$ ) dan waktu pembelian lap sejumlah 38 unit ( $Q^*$ ) jika persediaan mencapai jumlah 1 unit ( $R^*$ ).



## LAMPIRAN 4

---

---

- Tabel – Tabel

## KOMENTAR DOSEN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Dion Fernanda  
NRP : 0323196  
Judul Tugas Akhir : Analisis Perbaikan Kualitas Pengecatan Body Motor  
Honda (Studi Kasus di PT. Kandakawana Sakti)

Komentar-komentar Dosen Penguji:

1. Cek lagi hubungan "And" di FTA pada event "kegagalan proses pengadukan cat".
2. Cek lagi peta kendali.

## **DATA PENULIS**

Nama : Dion Fernanda  
Alamat di Bandung : Jl. Intendans No 49-H KPAD Gegerkalong Bandung  
Alamat Asal : Jl. Bayam B4 No 18 Langkapura Bandar Lampung  
No. Telp Bandung : (022) 70655628  
No. Telp Asal : (0721) 270462  
No. Handphone : 08112277026  
Alamat E-mail : dion\_fernanda@yahoo.com  
Pendidikan : SMU Negeri 9 Bandar Lampung, Lampung  
Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha  
Nilai Tugas Akhir : B+  
Tanggal USTA : 5 Febuari 2008